

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang di dapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

PR. Margantara Jaya menggunakan metode tradisional dalam menghitung biaya persediaan, metode tersebut memiliki beberapa kekurangan diantaranya:

1. Tingginya biaya persediaan seperti biaya pemesanan dan biaya penyimpanan.
2. Deteksi pada barang cacat lambat, sehingga terdapat barang rusak di akhir proses produksi.
3. Bahan baku dari suplier terkadang memiliki tingkat kualitas yang berbeda.

Oleh karena itu perusahaan perlu menerapkan metode *Just In Time*, dengan menerapkan metode *Just In Time* perusahaan akan memperoleh beberapa manfaat diantaranya:

1. Biaya persediaan rendah, dalam penelitian ini perusahaan dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp181.061.237 jika dibandingkan dengan menggunakan metode tradisional.
2. Kualitas bahan baku meningkat
3. Tingkat kerusakan barang di akhir proses produksi dapat diminimalkan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar perusahaan mempertimbangkan penerapan metode *Just In Time*, karena dengan penerapan metode *Just In Time* perusahaan akan memperoleh beberapa manfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Biaya persediaan dapat diminimalkan.
2. Barang rusak di akhir proses produksi dapat ditekan.
3. Hubungan antara perusahaan dan suplier terjalin lebih baik
4. Deteksi pada barang cacat cepat, dll.

Selain mendapat manfaat diatas, dalam penerapan *Just In Time* perusahaan bisa mengalami kesulitan diantaranya yaitu:

1. perusahaan bisa kekurangan bahan baku dalam proses produksi, karena dalam penerapan *Just In Time* tidak ada persediaan bahan baku di gudang. Untuk mengatasi hal tersebut perusahaan harus menjalin kerja sama dengan suplier yang benar-benar mampu menyediakan bahan baku sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Selain itu perusahaan juga harus berkerja sama dengan suplier cadangan untuk mengantisipasi jika suplier utama tidak mampu menyediakan bahan baku tepat waktu. Perusahaan juga harus membuat kesepakatan yang menyatakan apabila suplier tidak menyediakan bahan baku tepat waktu akan dikenakan denda sesuai dengan kesepakatan.
2. Jika perusahaan menerapkan metode *Just In Time* Kualitas rasa dari rokok yang dihasilkan kemungkinan berbeda dengan kualitas rokok ketika

perusahaan tidak menerapkan metode ini, hal itu disebabkan bahan baku berupa tembakau yang dibeli dari petani langsung diproduksi dan tidak disimpan sama sekali. Untuk itu perusahaan harus memikirkan cara agar pelanggan tetap puas dengan kualitas dari produk yang dihasilkan perusahaan.

Jika perusahaan menerapkan metode *Just In Time* untuk mengatasi gudang yang menganggur, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Gudang persediaan dapat digunakan untuk perluasan usaha misalnya untuk menambah unit produksi.
2. Dana yang selama ini digunakan untuk persediaan, dapat digunakan untuk keperluan lain misalnya untuk membeli mesin produksi, sehingga jumlah produk yang dihasilkan bisa lebih banyak dan lebih cepat selesai dibandingkan jika perusahaan hanya mengandalkan tenaga manusia.